

## **LAMPIRAN**

## **Transkrip wawancara**

Nama Informan : pdt. Nampi Pabisa (pendeta gereja Toraja)

Tanggal : 1 Desember 2025

Jam : 16:27

Tempat Wawancara : Ratte Buttu, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : misi gereja dan makna hidup

**Peneliti:**

Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan misi gereja?

**Informan:**

Menurut saya, misi gereja adalah memberitakan Injil bagi seluruh makhluk. Injil itu bukan hanya soal pemberitaan firman lewat khutbah, tetapi mencakup semua hal yang berkaitan dengan kehendak Allah.

**Peneliti:**

Bagaimana Ibu memaknai makna hidup dalam konteks pelayanan?.

**Informan:**

Bagi saya, makna hidup itu ketika kita mampu membawa damai sejahtera bagi seluruh makhluk dan menolong tanpa membeda-bedakan.

**Peneliti:**

Tindakan apa saja yang Ibu lakukan dalam rangka meningkatkan makna hidup jemaat?

**Informan:**

Saya biasanya memberikan dukungan spiritual, baik melalui khutbah maupun konseling. Selain itu, saya juga berusaha hadir memberikan tindakan yang nyata ketika jemaat membutuhkan.

**Peneliti:**

Menurut Ibu, apa yang menentukan keberhasilan tindakan misi tersebut?  
Menurut Ibu, apa yang menentukan keberhasilan tindakan misi tersebut?

**Informan:**

Hal ini sangat membutuhkan respon dari jemaat terhadap apa yang telah dilakukan. Artinya, jemaat perlu aktif, bukan pasif atau hanya menunggu. Mereka harus merespons dan melakukan hal-hal positif, supaya mereka juga bisa memaknai hidupnya sendiri.

Nama Informan : Asna Pondi (anggota gereja Toraja)

Tanggal : 1 Desember 2025

Jam : 17:38

Tempat Wawancara : Ratte Buttu, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : misi gereja dan makna hidup dan pelayanan pendeta

**Peneliti:**

Menurut Ibu, bagaimana pemahaman jemaat tentang misi gereja?

**Informan:**

Jemaat memahami bahwa misi gereja itu tidak hanya sebatas pemberitaan firman lewat khotbah dan doa, tetapi mencakup seluruh tindakan yang mencerminkan kehendak Allah. Bagi kami, misi itu adalah upaya menghadirkan Injil secara holistik bagi seluruh makhluk melalui pelayanan, kasih, dan kesaksian hidup dalam kehidupan sehari-hari.

**Peneliti:**

Lalu, bagaimana Ibu memaknai makna hidup dalam konteks ini?

**Informan:**

Makna hidup bagi kami adalah kemampuan menghadirkan damai sejahtera bagi sesama dan menolong tanpa membeda-bedakan. Bagi anggota jemaat, makna hidup sangat terkait dengan perwujudan kasih Allah dalam relasi sosial dan tindakan nyata kepada orang lain.

**Peneliti:**

Bagaimana Ibu melihat peran pendeta dalam tindakan misi tersebut?

**Informan:**

Pendeta menurut kami sudah menjalankan peran misioner melalui dukungan spiritual seperti khotbah, konseling, dan kehadiran nyata ketika jemaat

membutuhkan. Pelayanan seperti ini sangat membantu penguatan iman dan membuat kami merasa didampingi dalam pergumulan hidup.

**Peneliti:**

Menurut Ibu, apa yang menentukan keberhasilan misi tersebut?

**Informan:**

Keberhasilan misi itu butuh partisipasi aktif dari jemaat. Pelayanan dari gereja akan berdampak maksimal kalau jemaat tidak pasif, tetapi meresponsnya dengan tindakan positif. Dengan begitu, jemaat bisa memaknai hidupnya sendiri dan bertumbuh secara spiritual.

Nama Informan : pdt. Harni Rada (gereja pentakosta)

Tanggal : 30 November 2025

Jam : 10:35

Tempat Wawancara :Lingkungan Ratte, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : misi gereja dan makna hidup dsera tindakkan mencegah bunuh diri

**Peneliti:**

Menurut Bapak, apa yang dimaksud dengan misi gereja?

**Informan:**

Menurut saya, misi gereja adalah tanggung jawab yang harus dijalankan sesuai Amanat Agung dalam Matius 28:19-20, yaitu menggenapi rencana Yesus Kristus agar Injil dapat didengar oleh semua orang. Tugas gereja itu hanya memberitakan Injil, sedangkan keputusan seseorang untuk percaya sepenuhnya adalah kedaulatan Tuhan. Ini terlihat dari pelayanan Paulus yang terus diutus untuk memberitakan Injil karena Tuhan sudah menetapkan orang-orang yang akan diselamatkan. Allah menghendaki semua orang bertobat seperti dalam 2 Petrus 3:9-16, tetapi pertobatan hanya mungkin terjadi kalau Injil diberitakan. Roma 10:13 menegaskan bahwa orang bisa berseru kepada Tuhan karena mereka sudah mendengar firman. Jadi bagi saya, misi gereja itu adalah menggenapi rencana Allah dalam keselamatan.

**Peneliti:**

Lalu bagaimana Bapak memaknai makna hidup dalam iman Kristen?

**Informan:**

Makna hidup yang sejati itu hanya bisa ditemukan di dalam Yesus Kristus. Hidup manusia di dunia ini sementara, tetapi maknanya terlihat dari bagaimana seseorang mampu membawa dampak baik dan menjadi berkat bagi orang lain. Dalam iman Kristen, tujuan hidup bukan hanya sekadar menjadi sukses, karena

kesuksesan tidak selalu membuat seseorang menemukan makna hidup. Banyak orang kaya yang tetap mengalami kekosongan, dan kekosongan itu hanya bisa diisi oleh Kristus. Jadi bagi orang percaya, makna hidup adalah hidup sesuai kehendak Tuhan dan menjadi berkat yang memberi dampak bagi sesama.

**Peneliti:**

Apa saja yang Bapak lakukan untuk membantu jemaat menemukan atau meningkatkan makna hidup mereka?

**Informan:**

Upaya itu saya lakukan melalui teladan hidup yang sesuai dengan firman Tuhan, seperti yang diajarkan dalam 1 Timotius 4:12, yaitu menjadi contoh dalam perkataan, tingkah laku, iman, kasih, dan kesucian. Makna hidup itu bukan hanya diajarkan, tetapi harus dibuktikan lewat kehidupan yang benar, supaya jemaat bisa melihat contoh nyata tentang makna hidup di dalam Tuhan.

**Peneliti**

Menurut Bapak, apa yang menentukan keberhasilan pelayanan misi gereja?

**Informan:**

Bagi saya, pelayanan misi itu harus dilakukan terus-menerus dari generasi ke generasi. Kalau satu generasi tidak lagi mampu, generasi berikutnya harus melanjutkannya. Keberhasilan pelayanan itu hanya mungkin terjadi kalau sepenuhnya mengandalkan Tuhan dan tuntunan Roh Kudus, karena tanpa Tuhan, pemberitaan firman tidak memiliki kuasa. Tuhanlah yang membuka jalan dan menentukan kepada siapa Injil harus disampaikan. Motivasi pelayanan juga harus semata-mata untuk memuliakan Tuhan. Dalam Lukas 10, Yesus mengajar bahwa sukacita sejati bukan pada keberhasilan lahiriah, tetapi pada hidup yang berada di dalam kehendak Allah. Jadi, pelayanan misi memerlukan ketergantungan kepada Tuhan, pengabdian, dan kerelaan berkorban demi Kristus.

**Peneliti:**

Menurut Bapak apa yang seharusnya dilakukan gereja terkait persoalan bunuh diri?

**Informan:**

Gereja itu harus hadir untuk memberikan pemahaman bahwa bunuh diri adalah perbuatan yang tidak dikehendaki oleh Tuhan.

**Peneliti:**

Lalu, apa bentuk langkah nyata yang dapat dilakukan gereja untuk membantu jemaat yang menghadapi pergumulan berat?

**Informan:**

Gereja perlu memberikan edukasi bahwa setiap persoalan yang kita hadapi itu pasti ada jalan keluarnya, kalau kita datang kepada Tuhan melalui doa atau datang kepada para rohaniawan untuk mendapatkan penguatan.

Nama Informan : Marnita Rungsa (anggota jemaat pentakosta)

Tanggal : 1 Desember 2025

Jam : 10:58

Tempat Wawancara :Lingkungan Ratte, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : tentang misi gereja, makna hidup dan peran pendeta

### **Peneliti**

Menurut Ibu, bagaimana pemahaman jemaat tentang misi gereja?

### **Informan**

Menurut kami, jemaat umumnya mengakui bahwa misi gereja memang berlandaskan Amanat Agung dan bertujuan untuk memberitakan Injil kepada semua orang. Kami melihat bahwa peran gereja adalah menyampaikan firman dan menjadi saksi, sementara pertobatan itu karya Tuhan sendiri. Pelayanan gereja dan pendeta kami nilai sejalan dengan keyakinan bahwa Injil harus terus diberitakan supaya orang dapat mengenal Kristus.

### **Peneliti:**

Bagaimana pemahaman jemaat tentang makna hidup dalam iman Kristen?

### **Informan:**

Kami setuju bahwa makna hidup sejati hanya dapat ditemukan di dalam Yesus Kristus. Menurut saya, kebermaknaan hidup tidak diukur dari keberhasilan duniaawi, tetapi dari bagaimana seseorang hidup sesuai kehendak Tuhan dan memberi dampak bagi sesama. Kami merasa ajaran pendeta juga selaras dengan pengalaman rohani kami, yaitu bahwa kekosongan hidup hanya bisa dipenuhi oleh Tuhan saja.

### **Peneliti:**

Menurut Ibu, bagaimana jemaat melihat peran pendeta dalam meningkatkan makna hidup

jemaat?

**Informan:**

Kami menilai bahwa pendeta sudah berupaya memberikan teladan hidup sesuai firman Tuhan. Kehadiran pendeta sebagai contoh dalam perkataan, perilaku, dan pelayanan sangat membantu kami memahami makna hidup secara praktis. Kami merasakan bahwa pengajaran tentang hidup yang benar tidak hanya disampaikan lewat khutbah, tetapi juga terlihat dalam tindakan nyata pendeta setiap hari.

**Peneliti:**

Bagaimana jemaat menilai keberlangsungan dan keberhasilan pelayanan gereja?

**Informan:**

Kami melihat bahwa pelayanan gereja berlangsung secara berkesinambungan dan sangat bergantung pada tuntunan Tuhan. Keberhasilan pelayanan itu bukan karena kemampuan manusia saja, tetapi karena kuasa Tuhan yang bekerja melalui pemberitaan Injil. Kami juga menilai bahwa motivasi dan semangat pelayanan yang ditunjukkan pendeta mencerminkan ketulusan dan dedikasi untuk memuliakan Tuhan.

Nama Informan : pdt. Demertis Lalan ( Gereja kibaid)

Tanggal : 30 Noverber 2025

Jam : 16:05

Tempat Wawancara : Ratte Buttu, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : Misi Eklesia Dan Makna Hidup

**Peneliti:**

Pertanyaan pertama saya di sini yaitu menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan misi Eklesia (misi gereja)?

**Informan:**

Menurut saya, Misi Eklesia itu pada dasarnya adalah tugas yang Tuhan percayakan kepada gereja untuk memberitakan kasih Kristus kepada semua orang. Bagi saya, misi ini tidak hanya dilakukan melalui perkataan, seperti kotbah atau pengajaran, tetapi juga harus nyata dalam tindakan sehari-hari. Gereja itu tidak boleh dipahami hanya sebagai tempat umat berkumpul untuk beribadah setiap minggu. Lebih dari itu, gereja memiliki panggilan untuk melayani, mengajar, dan membimbing umat agar mereka semakin mengenal Tuhan.

**Peneliti:**

Selanjurnya, Pertanyaan kedua Misi Eklesia merupakan misi yang holistik, termasuk meningkatkan makna hidup. Menurut ibu apa itu makna hidup?

**Informan:**

Bagi saya, makna hidup itu ketika seseorang menyadari tujuan hidupnya di dalam Tuhan, sehingga ia bisa menjalani hidup dengan syukur, damai, dan penuh pengharapan. artinya bahwa Makna hidup muncul ketika kita merasa hidup kita berharga, berguna, dan bisa membawa dampak baik bagi orang lain di sekitar kita sesuai kehendak Tuhan.

**Peneliti:**

Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana Ibu melakukan tindakan misi untuk meningkatkan makna hidup jemaat?

**Informan:**

Saya sebagai pemuka agama menjalankan misi itu lewat hal-hal sederhana seperti memberi penguatan rohani, mendengarkan pergumulan jemaat, mendampingi mereka saat menghadapi masalah, dan mendorong mereka supaya tetap berharap kepada Tuhan. Selain itu, saya aktif dalam pelayanan gereja, kunjungan jemaat, dan kegiatan sosial, supaya mereka merasa diperhatikan dan dikuatkan.

**Peneliti:**

Pertanyaan terakhir dari saya ibu, menurut ibu, sejauh mana tindakan misi tersebut berhasil dilaksanakan atau dilakukan?

**Informan:**

Menurut saya, keberhasilannya terlihat ketika jemaat mulai mengalami perubahan mereka lebih semangat beribadah, lebih terbuka dalam membangun relasi, dan punya pengharapan baru dalam hidup. Memang tidak semua hasil bisa terlihat cepat, tetapi saya percaya bahwa setiap pelayanan kecil selalu memberi dampak. Yang penting kita setia melakukan bagian kita, selebihnya Tuhan yang bekerja di hati jemaat.

Nama Informan : Hermin Seni (anggota jemaat kibaid)

Tanggal : 1 Desember 2025

Jam : 18:23

Tempat Wawancara : Ratte Buttu, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : tentang Misi Eklesia dan Makna Hidup

**Peneliti:**

Jadi pertanyaan saya yang pertama ibu, Menurut Ibu, bagaimana pemahaman jemaat tentang misi Eklesia atau misi gereja?

**Informan:**

Yah, kami memahami bahwa misi gereja adalah tugas untuk memberitakan Injil, baik melalui kata-kata maupun tindakan. Gereja itu bukan hanya tempat beribadah, tetapi juga komunitas yang melayani dan membimbing umat. Nah kami juga melihat bahwa gereja sudah berusaha menghadirkan kasih Kristus lewat pelayanan rohani dan kegiatan sosial.

**Peneliti:**

Lalu bagaimana Ibu memahami makna hidup itu ?

**Informan:**

Yah, bagi kami makna hidup itu berkaitan dengan menemukan tujuan hidup di dalam Tuhan, serta merasakan syukur, damai, dan pengharapan. Kehidupan rohani di gereja, melalui ibadah dan pengajaran, membantu kami untuk memahami nilai diri dan memperdalam hubungan dengan Tuhan.

**Peneliti:**

Selanjutnya ibu, bagaimana pengalaman Ibu terkait tindakan misi pendeta dalam meningkatkan makna hidup jemaat?

**Informan:**

Yah, kami merasakan pendampingan dari pendeta, seperti melalui doa, kunjungan, dan penguatan rohani. Pelayanan seperti mendengarkan pergumulan dan memberi dorongan itu sangat membantu meningkatkan pengharapan kami. Kegiatan sosial gereja juga memberikan dampak positif bagi kehidupan jemaat.

**Peneliti:**

Menurut Ibu, apakah misi yang dilakukan gereja ini sudah berhasil atau memberi dampak?

**Informan:**

Yah, kami melihat pelayanan gereja membawa perubahan nyata, baik dalam pertumbuhan rohani, hubungan sosial, maupun semangat beribadah. Kami merasa lebih diperkuat dan lebih berpengharapan. Secara keseluruhan, pelayanan gereja memberikan dampak positif terhadap makna hidup kami.

Nama Informan : Elisya Eppang Rita

Tanggal : 11 Desember 2025

Jam : 20:34

Tempat Wawancara : Lembang Buakayu, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : Kasus bunuh diri Remaja di Lembang Buakayu

**Peneliti:**

Ibu, apakah Anda mengetahui kasus bunuh diri yang terjadi di Lembang Buakayu?

**Informan:**

Ya, kasus itu terjadi sekitar tahun 2023. Korbannya seorang remaja bernama Yandri, usianya 18 tahun. Dia mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri menggunakan dasi di rumahnya.

**Peneliti:**

Menurut ibu apa penyebab dari tindakan tersebut?

**Informan:**

Penyebab pastinya tidak bisa diketahui secara jelas. Tapi ada surat yang dia tinggalkan. Dalam surat itu, dia banyak menyampaikan permohonan maaf kepada orang tuanya dan pacarnya.

**Peneliti:**

Bagaimana isi atau pesan yang tampak dari surat tersebut?

**Informan:**

Di surat itu terlihat kalau dia merasa tindakan yang dia lakukan sebenarnya tidak pantas, tapi dia tetap memilih jalan itu. Itu seperti menunjukkan kalau dia sedang punya beban emosional yang berat dan rasa bersalah yang sangat mendalam.

Nama Informan : Aurelia Paembonan

Tanggal : 12 Desember 2025

Jam : 01:13

Tempat Wawancara : Lembang Mappa, kecamatan Bonggakaradeng

Topik Wawancara : Kasus bunuh diri seorang pria di Lembang Mappa

**Peneliti:**

Tahun berapa kejadian ini dan menurut ibu apa penyebab dari tindakan tersebut?

**Informan:**

Kejadian terjadi pada tanggal 25 Agustus 2020, Kalau untuk penyebab pastinya, kami juga sebenarnya tidak bisa memastikan secara jelas mengapa JS sampai mengakhiri hidupnya. Yang kami tahu, sejak lahir memang JS ini sudah mengalami gangguan mental. Kondisi itu sudah lama diketahui oleh keluarga dan masyarakat sekitar. Selain itu, JS juga bukan pertama kali melakukan percobaan bunuh diri. Sebelumnya sudah beberapa kali mencoba, hanya saja masih bisa diselamatkan. Jadi kejadian ini bukan sesuatu yang tiba-tiba, tetapi sudah ada riwayat sebelumnya. Menurut kami, kondisi kesehatan mental yang dialami JS itu sangat berpengaruh. Gangguan tersebut kemungkinan besar menjadi faktor utama yang mendorong dia sampai mengambil tindakan fatal seperti ini.